

# Kerangka Strategis dan Regulasi dalam Revisi Renstra Organisasi Kesehatan

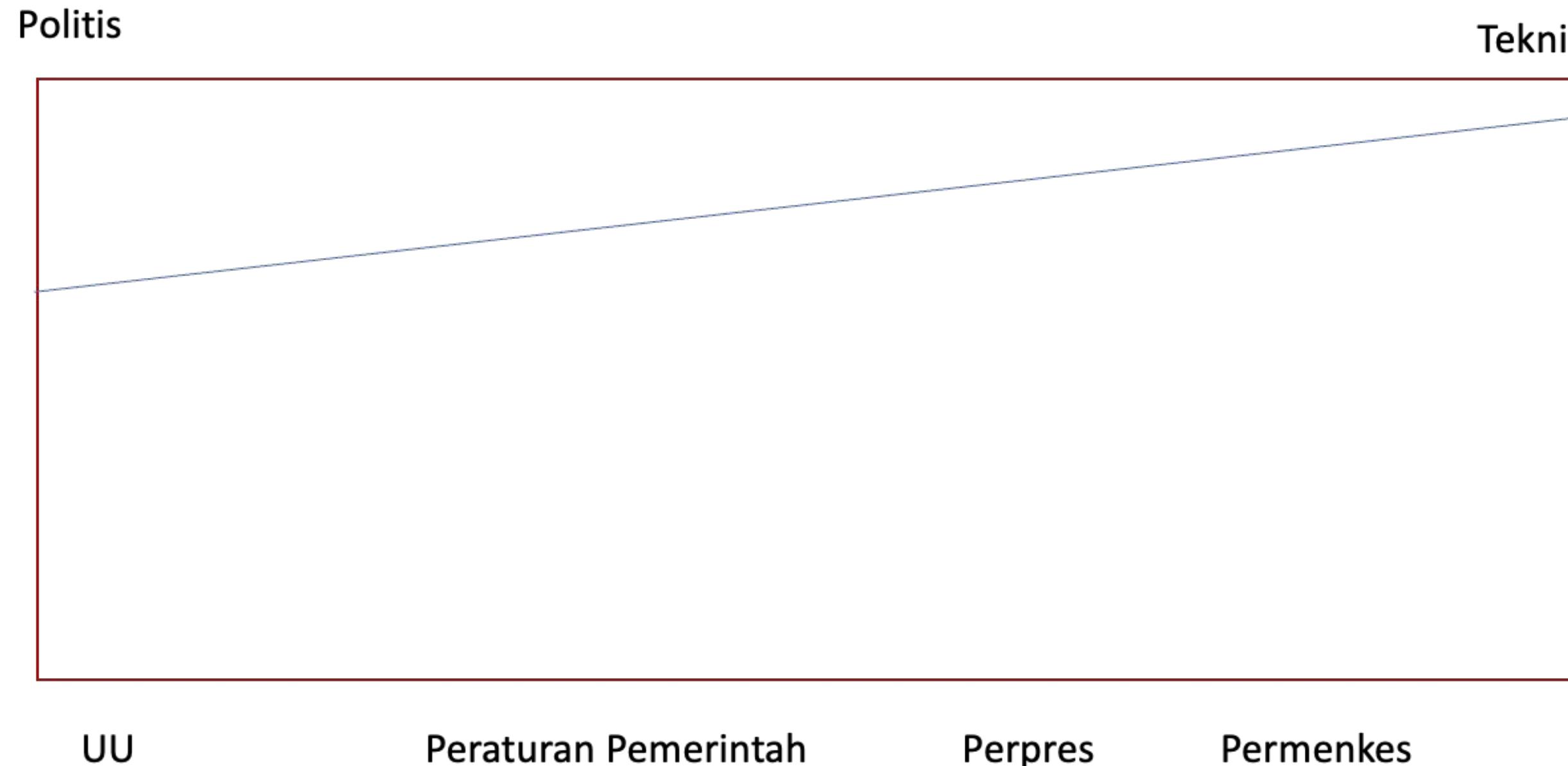
Lusha Ayu

## Periode Transisi Besar



*Revisi Renstra sebagai bentuk respon strategis terhadap perubahan sistemik.*

## Tipologi Regulasi di Sektor Kesehatan



sumber: Trisnanto, 2025

## Respon terhadap Perubahan



sumber: Trisnanto, 2025

## Governance dalam Sistem Kesehatan

**Stewardship** atau **governance** diposisikan sebagai fungsi utama sistem kesehatan, mencakup regulasi, akuntabilitas, dan pengaturan aktor-aktor sektor kesehatan.

WHO (2000). *The World Health Report 2000 – Health Systems: Improving Performance*

**Governance/leadership sebagai salah satu dari 6 building blocks sistem kesehatan.**

**Governance** tidak hanya berarti mengatur, tapi juga:

- Merancang kerangka kebijakan strategis
- Membangun koalisi multi-aktor
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

WHO (2010). *Everybody's Business: Strengthening Health Systems to Improve Health Outcomes – WHO's Framework for Action*

**Governance** mencakup:

- Fungsi pemerintahan dan pengambilan keputusan
- Pengawasan terhadap sistem kesehatan
- Koordinasi lintas sektor untuk tujuan kesehatan bersama

WHO (2014). *Health Systems Governance for Universal Health Coverage: Action Plan*

## Fungsi governance dalam Sistem Kesehatan

WHO (2000):

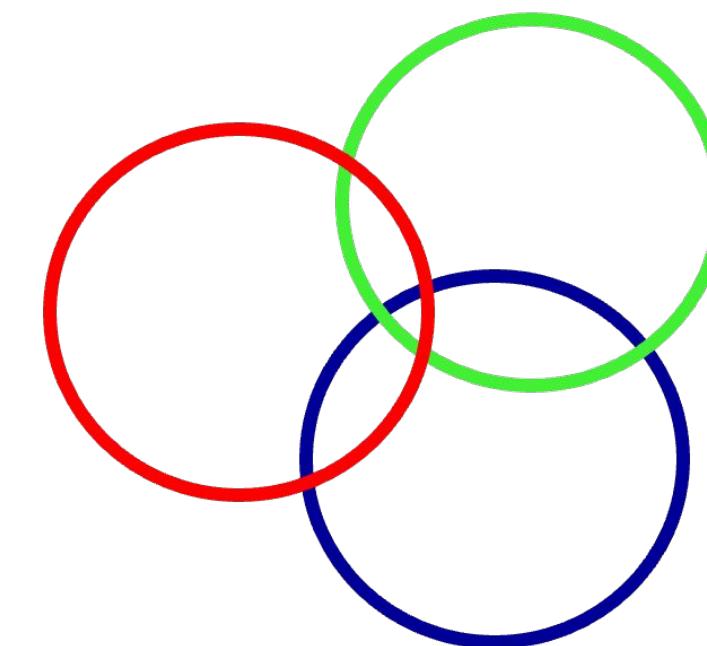
- Regulasi/stewardship
- Pembiayaan
- Pelaksanaan kegiatan kesehatan
- Pengembangan SDM dan sumber daya lain

### Mengapa Governance Penting dalam Revisi Renstra?

- Menentukan posisi organisasi: apakah sebagai regulator, pelaksana layanan, penyedia SDM, atau pendana?
- Menjawab fragmentasi sistem & tumpang tindih kewenangan
- Mendorong kolaborasi dan mengurangi ego sektoral

### • Pemerintah

Sebagai regulator, pemberi dana dan pelaksana.



masyarakat

Sebagai pemberi dana dan pelaksana.

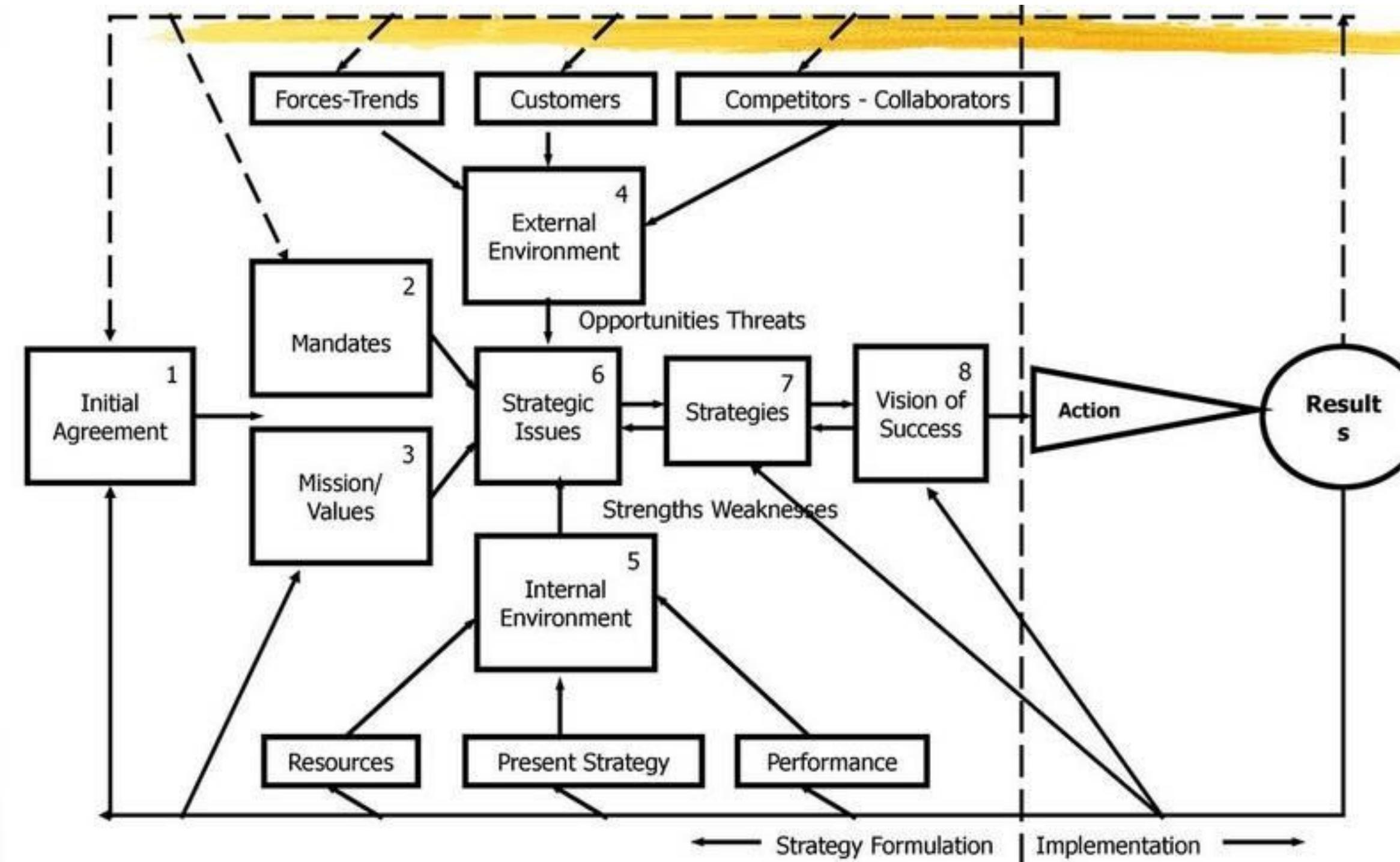
Kelompok  
Usaha

Profit dan Non-profit. Milik Pemerintah-Swasta

sumber: Trisnantoro, 2025

## 10 Langkah Perencanaan Strategis

*Bryson model strategic planning process steps*



sumber: pict in Ghrachorloo, 2021

## 10 Langkah Perencanaan Strategis



sumber: Putri, 2025

## Langkah 1: Inisiasi dan Kesepakatan



- Menentukan **stakeholders** yang dilibatkan menyusun Renstra Dinkes (internal, eksternal)
  - *Stakeholders: any person, group, organization that can place a claim on an organization's attention*
  - *Contoh government's stakeholders: masyarakat, taxpayers, employees, interest groups, governing body, political parties, businesses*
- Kesepakatan: outcome yang diharapkan, timeline, peran dari anggota tim, penggunaan media komunikasi / teknologi, anticipated challenges, komitmen

sumber: Putri, 2025

## Langkah 2: Identifikasi Mandat



- Mandat organisasi (Dinas Kesehatan):



sumber: Putri, 2025

## Langkah 3: Visi Misi Organisasi



- Mendapat kesepakatan dalam tim penyusun untuk visi dan misi
- Perlu mengidentifikasi social atau political demands atau needs yang ingin dipenuhi oleh organisasi → organisasi sebagai MEANS TO AN END
- 

sumber: Putri, 2025

## Langkah 4: SWOT



sumber: Putri, 2025

## Langkah 5: Isu Strategis



*Strategic planning focuses on achieving the **best fit between an organization and its environment***

### Apa yang dilakukan?

- Menyusun daftar isu-isu besar yang **harus ditangani** untuk organisasi tetap relevan dan efektif.
- Isu bisa bersumber dari mandat, analisis SWOT, perubahan sistem, tekanan publik.

sumber: Putri, 2025

## Langkah 6: Formulasi Strategi



### Apa yang dilakukan?

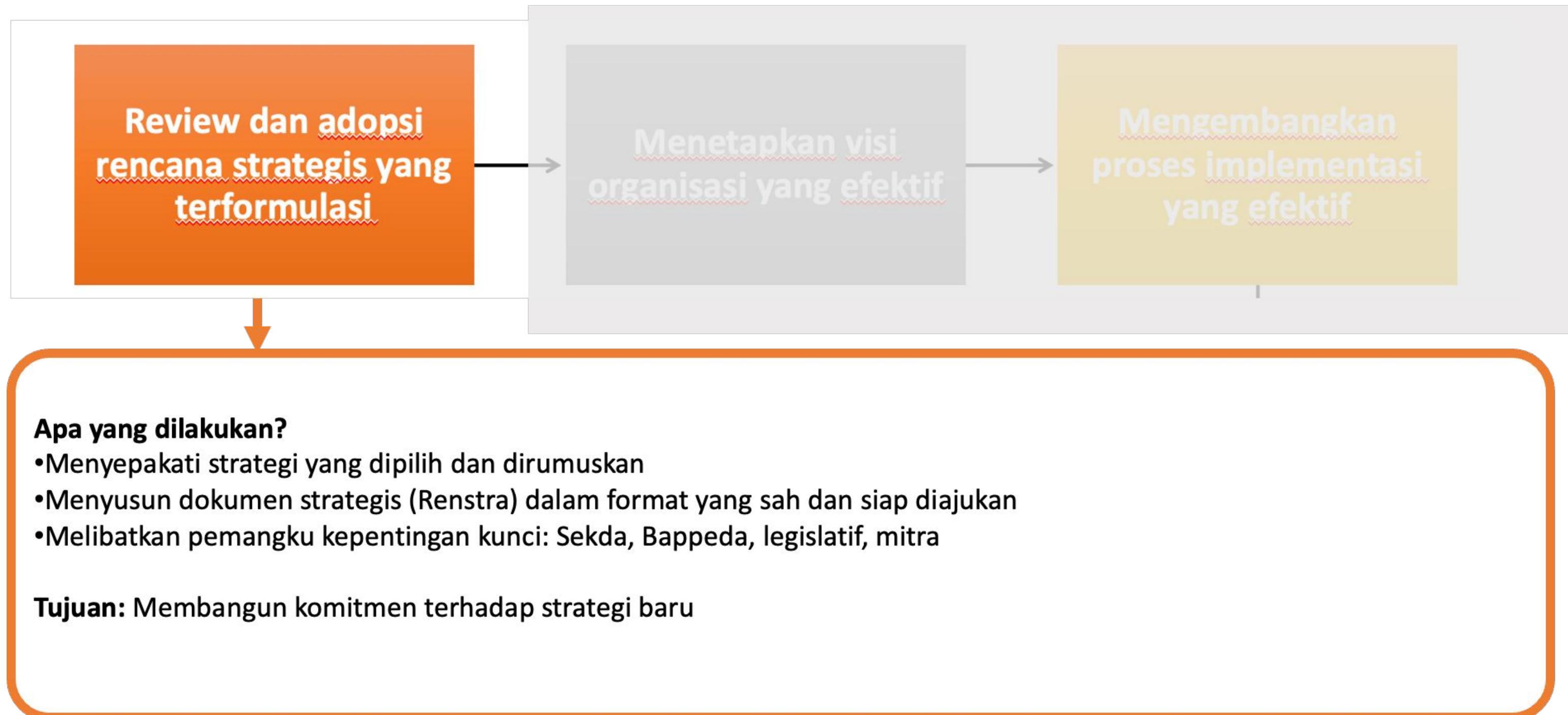
- Menyusun alternatif strategi yang bisa dipilih untuk setiap isu
- Mengevaluasi dampak, sumber daya, dan kelayakan dari tiap strategi
- Menyusun logika strategis yang menghubungkan misi → isu → intervensi → indicator

### Contoh

| Isu Strategis | Tujuan Strategis | Arah Strategi | Program Prioritas |
|---------------|------------------|---------------|-------------------|
|---------------|------------------|---------------|-------------------|

sumber: Putri, 2025

## Langkah 7: Review dan Adopsi Strategi



## Langkah 8: Visi Organisasi yang Efektif



### Apa yang dilakukan?

- Menyusun narasi masa depan organisasi: "Bagaimana Dinas Kesehatan akan terlihat jika sukses?"
- Visi menggambarkan transformasi kinerja dan identitas organisasi

### Contoh Pernyataan Visi:

*"Menjadi penggerak utama sistem kesehatan daerah yang responsif, terintegrasi, dan berorientasi pada hasil."*

## Langkah 9: Proses Implementasi



## Langkah 10: Penilaian Ulang

**Menilai ulang strategi yang dirumuskan dan proses perencanaan strategis**



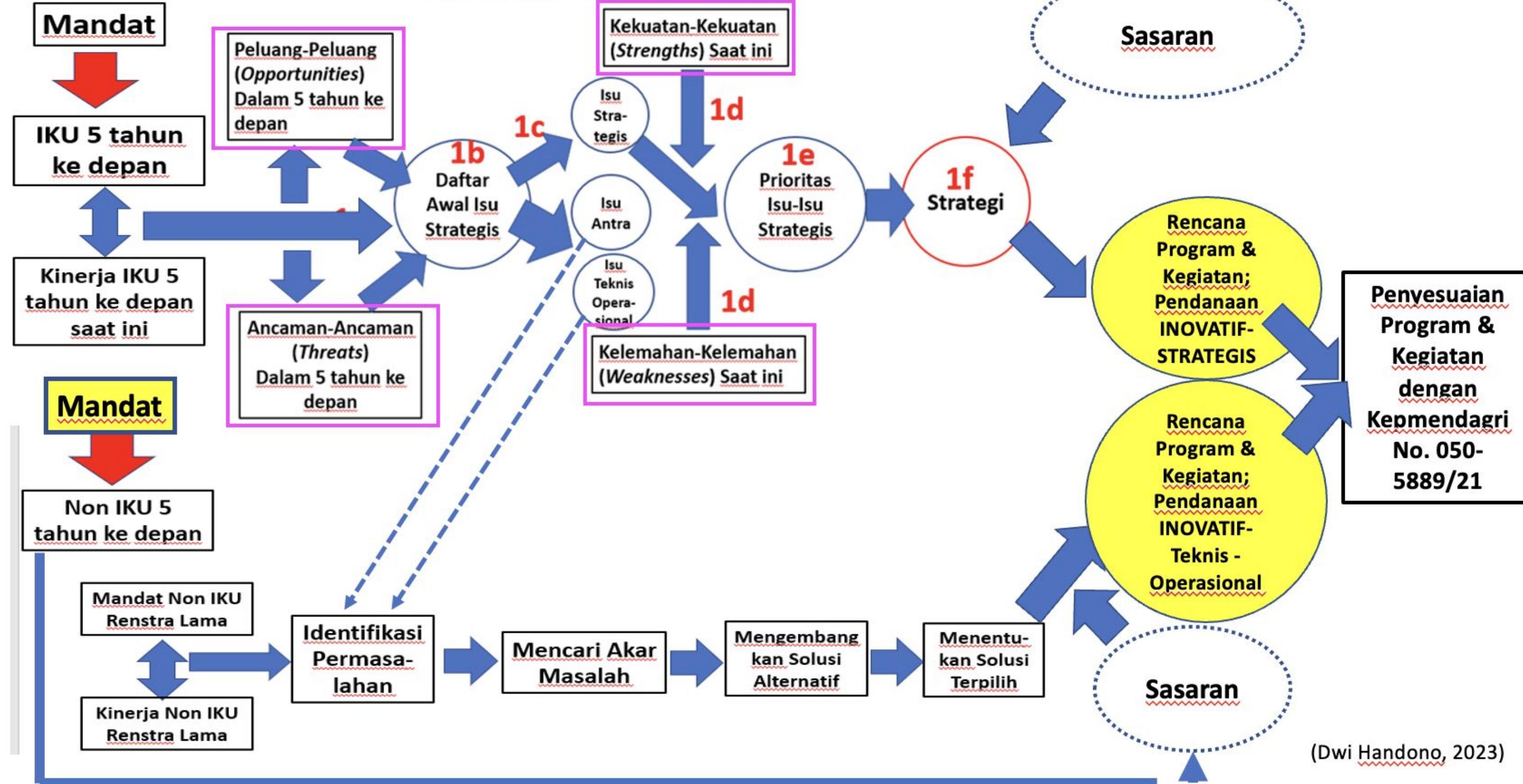
### Apa yang dilakukan?

- Evaluasi efektivitas implementasi dan proses perencanaan strategis
- Menyusun siklus pembelajaran → menjadi dasar pembaruan Renstra berikutnya

### Pertanyaan:

- Apa strategi yang berhasil dan mana yang perlu disesuaikan?
- Apa pelajaran dari proses revisi ini?

## 1. Versi Permendagri No. 86/17



## Penutup

- Renstra sebagai Siklus, Bukan Produk
- Revisi Renstra bukan hanya soal dokumen, tetapi membangun kesadaran strategis organisasi
- Pendekatan Bryson menekankan deliberatif, partisipatif, dan reflektif
- Organisasi adalah *means to an end* (organisasi bukan tujuan akhir, melainkan alat atau sarana untuk mencapai tujuan yang lebih besar) → Fokus pada nilai publik yang ingin dicapai